

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
(Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara)



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Nur Hamidah Lbs
NIM. 20010040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing dan penulis skripsi atas nama Nur Hamidah Lbs, Nim: 20010040, dengan judul: "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kemampuan Berpikir berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran PAI-BP (Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara)". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2024

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II


Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nur Hamidah Lbs, NIM : 20010040, judul : "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP (Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara). telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap penguji I		24/10/2024
2	Suryadi Nasution, M. Pd NIP.199105202019031015	Sekretaris Sidang/ Merangkap penguji II		21/10/2024
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		22/10/2024
4	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP . 198609192019082001	Penguji IV		22/10/2024

Mandailing Natal, 22 Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hamidah Lbs

NIM : 20010040

Tempat/Tgl. Lahir : Mompong Jae, 05 September 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kelurahan Mompong Jae, Kec Panyabungan Utara, Kab
Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP (Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara)”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



NIM: 20010040

MOTTO

عن جابر قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم المؤمن يألف ويألف ولا خير
فيمن لا يألف ولا يألف خير الناس
انفعهم للناس

Artinya: Dari jabir berkata ia: Rasulullah SAW bersabda, “orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain” (HR. Thabrani dan Daruquthni).

ABSTRAK

Nur Hamidah Ibs (20010040). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP (Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara). Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang dipusatkan pada penyelesaian masalah, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, membantu mengembangkan pengetahuan yang baru, dan menciptakan suasana yang nyaman dalam kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai implementasi model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Panyabungan Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data datanya menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar tujuan pembelajaran untuk memastikan siswa dapat memahami materi dengan baik. Pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* dilakukan melalui beberapa langkah, termasuk mengorientasikan siswa pada masalah, mengorganisir diskusi kelompok, dan membimbing mereka dalam mencari solusi. Semua langkah ini bertujuan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Evaluasi implementasi *problem based learning* dilakukan dengan asesmen formatif, di mana guru menilai partisipasi siswa selama diskusi dan memberikan tugas di akhir pembelajaran.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Model Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan program pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal untuk menulis sebuah karya ilmiah berupa skripsi guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dengan Judul "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP (Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara).

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Mandailing Natal sekaligus Pembimbing I penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Mandailing Natal sekaligus Pembimbing II penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan.
5. Bapak/Ibu fungsionaris di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Bapak/Ibu guru yang bersangkutan dengan penulis di SMAN 1 Panyabungan Utara yang telah memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis yang menjadi sebuah alasan utama penulis untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang penulis jalani selama perkuliahan untuk ayahanda Ali Ahran dan ibunda Purnama, sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepadaku serta atas cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarakan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendo'akan ku sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di STAIN Mandailing Natal. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. serta saudara-saudari saya yakni Muhammad Rinaldi, Nur Hanni, Muhammad Syifai yang ikut serta dalam memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
8. Terimakasih banyak kepada keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan do'a selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan PAI A yang telah mendukung dan bersama-sama proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas do'a dan dukungan, semua proses dan yang kita jalani semoga mengantarkan kita menuju jalan kesuksesan. Semoga persahabatan kita terus terjalin dan terus mendukung satu sama lain. Terkhusus untuk sahabat Pejuang Rupiah (Maryam Hasim Hasibuan, Nur Afni Lubis, Juli Annisa Nasution, dan Siti Aminah Lubis).
10. Sahabat penulis Robiatul Adawiah Nasution yang telah memberi motivasi, dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terima kasih selalu ada dalam setiap masa.
11. Terimakasih untuk diri sendiri karena sudah mampu berjuang sampai ditahap ini, terimakasih karena sudah selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun, tetap semangat dan jangan menyerah.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya sebagai balasan atas semua do'a dan bantuan yang telah diberikan dari pihak yang telah disebutkan di atas. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini di masa yang akan datang dan penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca, Aamiin.

Panyabungan, Oktober 2024

Penulis



Nur Hamidah Lbs
Nim. 20010040

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tulus mengucap kata syukur atas rahmat Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberi dukungan baik moral maupun spiritual kepada penulis selama ini. Mereka adalah:

1. Kedua orang tua saya sebagai sumber semangat yang selalu memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dan dukungan.
2. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).
3. Sahabat seperjuangan ruangan A Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2020 yang juga senantiasa memberikan arahan, masukan, kritik dan saran.
4. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. LANDASAN TEORI	11
1. Pengertian Implementasi.....	11
2. Model Pembelajaran	11
3. <i>Problem Based Learning</i>	16
4. Kemampuan Berpikir Kritis.....	23
5. Pembelajaran PAI-BP	24
6. Implementasi Model Problembased Learning Dalam pembelajaran PAI-BP	28
B. Penelitian Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
1. Temuan Umum Penelitian	40
2. Temuan Khusus Penelitian	45
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik SMAN 1 Panyabungan Utara.....	42
Tabel 4.2 Keadaan siswa SMAN 1 Panyabungan Utara.....	44
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana SMAN 1 Panyabungan Utara.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Pedoman Observasi
- Lampiran II Pedoman Wawancara
- Lampiran III Dokumen Cheklist
- Lampiran IV Modul Ajar
- Lampiran V Dokumentasi Penelitian di SMAN 1 Panyabungan Utara
- Lampiran VI Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII Surat Balasan Izin Penelitian dari SMAN 1 Panyabungan Utara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia (Roqib, 2009). Hal ini menjelaskan makna bahwa pendidikan menjadi esensi untuk memberdayakan manusia sebagai individu yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai tonggak kokohnya peradaban bangsa. Pendidikan juga pada dasarnya adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, Pendidikan tidak sebatas ruang kelas dan waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja selagi mau dan mampu melakukan proses pendidikan.

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia (Munir, 2018). Hal ini disebabkan oleh pendidikan yang mana sebagai upaya memanusiakan, harus mampu membantu manusia dalam mengembangkan potensinya. Melihat arti pendidikan sendiri yaitu proses pengubahan sikap dan tata krama seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses perbuatan dan cara mendidik. Pendidikan dimaknai sebagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik.

Hakikat pendidikan tersebut dalam diri manusia juga termasuk dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU sidiknas, 2013).

Maka dari itu untuk mengembangkan potensi dari setiap individu perlu adanya proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar.

Setiawan (2017) menjelaskan bahwa di dalam pendidikan terdapat sebuah proses pembelajaran, proses transfer ilmu dari seorang pendidik kepada siswa yang mana dari proses pembelajaran ini akan mengubah siswa baik dalam segi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Pembelajaran merupakan proses perubahan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang dimaksud menunjuk pada adanya suatu kegiatan dan yang sistematis dalam rangka menciptakan suatu perubahan dalam diri individu menuju ke hal yang lebih baik.

Menurut Afandi (2016) Model pembelajaran bisa dikatakan sebagai prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Hal ini menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu bingkai yang di dalamnya terdapat pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran. Karena model pembelajaran merupakan bingkai dari keseluruhannya, maka dari itu, seorang pendidik harus benar-benar pintar dalam memilih model pembelajaran yang cocok sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswanya.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۝ وَجَدِلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۝ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۝ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهَتَّدِينَ ۝

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajarannya yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”. (Kemenag, 2015).

Tafsir Ibnu Katsir menyatakan bahwa ayat di atas menyerukan kepada orang-orang beriman untuk menyampaikan risalah Allah kepada manusia

dengan cara yang baik dan penuh hikmah. Ini berarti tidak hanya berbicara dengan kata-kata yang lembut dan sopan, tetapi juga menggunakan argumen yang kuat dan bijaksana. Selain itu, ayat ini juga mengingatkan bahwa dakwah harus dilakukan dengan pengetahuan yang benar tentang situasi orang yang didakwahi, sehingga pendekatan yang digunakan tepat dan efektif. Allah SWT mengetahui dengan pasti siapa yang tersesat dan siapa yang mendapat petunjuk, oleh karena itu, para pengikut-Nya harus memperhatikan panduan-Nya dalam berdakwah (Muhammad, 2003).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (Darmadi, 2014). Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran yang digunakan secara baik maka hasil dari proses pembelajarannya akan baik pula. Dengan adanya model pembelajaran ini sangatlah membantu seorang guru dalam mengaplikasikan dan merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswanya.

Salah satu model yang saat ini sedang menjadi perhatian kalangan pendidik adalah yaitu model *problem based learning*, yang di mana model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran diri untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah. Sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Problem based learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah. Tetapi untuk menyelesaikan masalah itu siswa memerlukan pengetahuan baru untuk menyelesaiakannya (Sofyan, 2017). Hal ini menjelaskan bahwa *problem based learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah sebagai titik awal proses belajar. Dalam *problem based*

learning, siswa dihadapkan pada masalah nyata yang memerlukan solusi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, siswa harus mencari dan mempelajari pengetahuan baru yang relevan.

Shoimin (2017) menjelaskan *problem based learning* adalah model pengajarannya yang berciriikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh. Hal ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *problem based learning* diminta untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari guna mendorong siswa untuk aktif dalam berpikir, terampil dalam memecahkan masalah dan mendapat pengetahuan baru dari masalah yang telah dipecahkan, sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Kemampuan pada umumnya adalah penilaian atas apa yang didapatkan siswa dalam pendidikan. Berpikir kritis proses berpikir sistematis dalam mencari kebenaran dan membangun suatu keyakinan terhadap sesuatu yang dikaji dan ditelaah secara faktual, nyata dan mengatakannya dengan penuh keyakinan karena bersandar pada alasan yang logis dan bukti empiris yang kuat (Yaumil, 2012).

Menurut Sani (2019) berpikir kritis merupakan proses berpikir terampil dan bertanggung jawab ketika seseorang mempelajari suatu permasalahan dari semua sudut pandang, dan terlibat dalam penyelidikan sehingga dapat memperoleh opini, penilaian, atau pertimbangan terbaik menggunakan kecerdasannya untuk menarik kesimpulan. Hal ini menjelaskan bahwa Kemampuan berpikir kritis merupakan proses berpikir terampil dan bertanggung jawab ketika seseorang mempelajari suatu permasalahan dari semua sudut pandang, dan terlibat dalam penyelidikan sehingga dapat memperoleh opini, penilaian, atau pertimbangan terbaik menggunakan kecerdasannya untuk menarik kesimpulan. Berpikir kritis adalah proses berpikir yang terampil dan penuh tanggung jawab di mana seseorang secara aktif menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan informasi dari berbagai sudut pandang. Dalam berpikir kritis, individu terlibat dalam penyelidikan

yang mendalam untuk memahami semua aspek dari suatu permasalahan. Proses ini melibatkan kemampuan untuk memeriksa bukti, mengevaluasi argumen, dan mempertimbangkan alternatif sebelum mencapai kesimpulan yang logis dan beralasan. Tujuan utama dari berpikir kritis adalah untuk mendapatkan opini, penilaian atau keputusan terbaik dengan menggunakan kecerdasan dan pemahaman yang mendalam. Hal ini sangat penting dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif, baik dalam konteks akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran PAI-BP adalah suatu upaya berupa pengajaran, bimbingan dan pengasuhan kepada anak agar kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dan dapat memahami, menghayati dan mengamalkan islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup, baik secara pribadi maupun kehidupan bermasyarakat (Muslih, dkk, 2008). Hal ini memuat makna PAI-BP adalah suatu upaya berupa pengajaran, bimbingan, dan pengasuhan yang diberikan kepada anak dengan tujuan agar setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan ini bertujuan agar ajaran Islam dapat dijadikan pedoman hidup, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam bermasyarakat. Melalui pendidikan ini, diharapkan nilai-nilai moral dan etika yang sejalan dengan ajaran Islam dapat tertanam dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Pembelajaran PAI-BP ditingkat pendidikan SMA harus mampu menjadikan siswa agar bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait bidang keagamaan di kehidupan sehari-hari. Jadi untuk meningkatkan pengamalan dan penyelesaian masalah pada siswa perlu mengimplementasikan model pembelajaran *problem based learning* ditingkat pendidikan SMA.

Berdasarkan observasi penulis di SMAN 1 Panyabungan Utara bahwa pembelajaran PAI-BP yang dilakukan guru di kelas pada awalnya kurang bervariasi dan masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran PAI-BP guru menyampaikan materi sedangkan siswa sebagai pendengar dan penerima informasi yang pasif, sehingga dalam

pembelajaran siswa kurang aktif dalam berpikir kritis dan kesulitan menjawab ketika ditanya terkait apa yang dijelaskan oleh guru. Namun pada akhirnya, guru pada mata pelajaran PAI-BP di SMAN 1 Panyabungan Utara menggunakan inovasi pembaharuan model pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran PAI-BP.

Berdasarkan definisi model pembelajaran *problem based learning* di atas, penulis melihat fakta bahwa guru memilih model pembelajaran *problem based learning* sebagai model pembelajaran karena beberapa alasan. Model pembelajaran *problem based learning* memiliki langkah-langkah yang terstruktur yang diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dan memvariasikan proses pembelajaran. Langkah-langkah ini membantu siswa untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dari uraian di atas penulis tertarik mengangkat judul penelitian “***Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP (Studi Kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara)***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI-BP (studi kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI-BP (studi kasus di SMAN 1 Panyabungan Utara).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat memberikan banyak manfaat baik yang bersifat teoritas maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran *problem based learning* serta memvariasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya pada pembelajaran PAI-BP.

b. Bagi guru

Memberikan tambahan dan gagasan dalam pengimplementasikan model pemebelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran PAI-BP.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat ketika sudah terjun ke lembaga-lembaga lembaga pendidikan nantinya.

d. Bagi Sekolah SMAN 1 Penyabungan Utara

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk tetap melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu dengan memilih menggunakan serta mengembangkan model pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI-BP supaya menjadi sekolah yang tidak hanya unggul dalam ilmu umum tetapi juga unggul dalam ilmu agamanya.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah adalah tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Secara Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap (Haji, 2020).

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru didalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan oleh guru, tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa, serta sistem penunjang yang disyaratkan (Jumadi, 2017).

3. *Problem Based Learning*

Problem based learning adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya (Abudin, 2009). Hal ini menjelaskan bahwa dengan model pembelajaran ini, siswa dari sejak awal sudah dihadapkan kepada berbagai masalah kehidupan yang mungkin akan ditemuinya kelak pada saat mereka sudah lulus dari bangku sekolah. Model *problem based learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban oleh siswa.

4. Kemampuan Berpikir Kritis

Ali Hamzah (2014) menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan proses penggunaan keterampilan berpikir secara efektif membantu seseorang dalam menganalisis, mengevaluasi untuk membuat suatu keputusan yang tepat tentang apa yang diyakini atau dipercaya. Dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk merumuskan keyakinan mereka sendiri dan suatu keterampilan yang dilakukan siswa secara terorganisasi dan efektif yang memungkinkan siswa dalam mengevaluasi keyakinannya tersebut. Siswa yang mempunyai pemikiran kritis tidak mudah percaya terhadap informasi yang didapat, karena belum tentu akurat sehingga siswa yang mandiri akan mencari terlebih dahulu informasi-informasi dan mengumpulkan sumber-sumber yang berguna kemudian berusaha dalam membuat suatu keputusan yang datang dari keyakinan yang tepat.

5. Pembelajaran PAI-BP

PAI-BP menurut Drajat (2005) adalah upaya untuk mendidik serta membimbing siswa agar mereka dapat memahami ajaran Islam secara luas dan menyeluruh. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan agar siswa memahami ajaran agama, tetapi juga untuk mengarahkan mereka agar dapat mengenali, mengamalkan, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Ini berarti, pendidikan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.

F. Sistematis Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan kemudahan sekaligus permahaman dalam rangka penyusun skripsi, maka dari peneliti akan menguraikan ke dalam V bab. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Teori. Bab ini berisi mengenai tentang implementasi, model pembelajaran, *problem based learning*, kemampuan berpikir kritis, pembelajaran PAI-BP, implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran PAI-BP, dan penelitian yang relevan.

BAB III: Metode Penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data yang di dalamnya membahas tentang temuan umum, temuan khusus penelitian, dan hasil penelitian.

BAB V: Penutup. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.